



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Mei 2012

Halaman: 14

Siswa Kelas Akselerasi Diperketat

JOGJA—Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja bakal melakukan pengetatan seleksi di sekolah yang membuka kelas akselerasi tahun ini. Pengetatan dilakukan tidak hanya dalam proses penerimaan namun juga kuota (jumlah) siswa.

●Jumali

Langkah ini dilakukan agar anak yang memiliki kemampuan lebih atau termasuk dalam golongan anak berkebutuhan khusus (ABK) mampu terlayani dengan maksimal.

Menurut Kepala bidang pengembangan pendidikan Disdik Kota Jogja, Samiyo, kelas percepatan dibuka di sejumlah sekolah yang ada di Kota Gudang. Karena bersifat akselerasi atau percepatan maka waktu tempuh

yang ada pun relatif lebih pendek.

"Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka akan ada tes lagi yang dilakukan pihak sekolah. Sementara pelaksanaannya memang berbeda dengan daerah lain. Sesuai dengan aturan yang ada, tahapan seleksi untuk kelas akselerasi akan dilakukan sesuai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2012 online," kata Samiyo kepada *Harian Jogja*, Kamis (10/5).

Kepala Bidang Pendidikan Menengah Disdik Kota Jogja, Suhartati mengatakan seleksi yang dilakukan terhadap calon siswa kelas akselerasi lebih ketat dibandingkan dengan kelas reguler.

Ia menjelaskan nantinya siswa yang akan masuk dalam kelas akselerasi harus mengikuti tes *intelligence quotient* (IQ), psikologi dan kemampuan.

"Untuk tes IQ, psikologi dan kemampuan akan dilakukan pihak sekolah dengan melibatkan lembaga yang berkepentingan. Sejahter IQ minimal yang diterapkan memang antara 125 hingga 130 skala *Weschler*," sambung dia.

Saat ini di Kota Jogja terdapat sejumlah sekolah yang telah beberapa tahun terakhir membuka kelas akselerasi, namun tidak banyak.

Selain terdapat aturan yang jelas mengenai regulasi mempercepat kelulusan, dia menandaskan di sekolah-sekolah tersebut juga diatur mengenai kapasitas kelas dan jumlah siswa yang ABK itu.

"Biasanya hanya satu kelas. Dan dalam satu kelas pun tidak banyak, sekitar 20 anak saja," papar Suhartati.

Seleksi Ketat

Menurut dia, saat ini peminat kelas akselerasi di Kota Jogja sebenarnya sangat banyak, namun ketatnya seleksi dan kuota siswa dibatasi maksimal 20 orang/kelas sehingga pembelajaran lebih intensif.

Suhartati juga mengharapkan, kepada orangtua siswa untuk bisa memahami kemampuan anaknya dan tidak memaksakan anaknya untuk diikutkan dalam kelas akselerasi. *Harian Jogja*

urikan Kepada Yth. :

- . Walikota Yogyakarta
- . Wakil Walikota Yogyakarta
- . Sekretaris Daerah
- . Asisten

usan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Disdik	☐ Negatif	☐ Amat Segen
2.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005